

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara multikultur dengan keberagaman ras, suku, dan agama. Dampak dari adanya perbedaan tersebut dapat menimbulkan konflik dimasyarakat. Perlu adanya toleransi dalam masyarakat ditumbuhkan pada masyarakat multikultur. Toleransi bisa meredam konflik akibat perbedaan ras, suku, dan agama. Film sebagai salah satu media masa memiliki peran menumbuhkan toleransi. Salah satunya film yang dapat menumbuhkan toleransi yaitu film “Cahaya Dari Timur”. Film tersebut menggambarkan bagaimana toleransi dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk toleransi yang direpresentasikan oleh film tersebut menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce membagi tanda menjadi tiga bagian yaitu *representament*, *object*, dan *interpretenat*. Dengan analisis menggunakan segitiga *triadic* melalui *scene – scene* yang dipilih representasi toleransi dalam film “Cahaya Dari Timur” yaitu toleransi tidak hanya berbentuk sikap, perkataan, atau tindakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa film “Cahaya Dari Timur”, merepresentasikan toleransi sesuai dengan aspek toleransi yaitu kedamaian, menghargai perbedaan dan individu, serta kesadaran. Selain itu bentuk dari toleransi bisa berupa pola pikir bagaimana memandang suatu masalah dan menemukan solusi agar tidak menimbulkan masalah baru.

Kata kunci: Film, Cahaya Dari Timur, Semiotika, Representasi, Toleransi.